DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS ONLINE TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X AKL DI SMKN 13 MEDAN

Tasya Cosita,Haryadi ,Andri Zainal, La Hanu, Rini Herliani
Unuversitas Negeri Medan
Email : tasyacosita664@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingginya jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Perbankan Dasar, serta adanya disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMKN 13 Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 13 Medan.Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas X Akuntansi SMKN 13 Medan sebanyak 70 siswa, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total *sampling*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus produk moment dan reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Croanbach.* Data yang diperoleh dianalisis dengan Analisis Regresi Linear Berganda. Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis menggunakan aplikasi SPSS Versi 21.Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai Y=71.946 + 0.435 *X1*. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 3.424 > t_{tabel} 1.996 dengan nilai signifikan 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online berpengaruh signifikan secara positif terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Online, Prestasi Belajar

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

ABSTRACT

The problem in this study is the high number of students who have not reached the Minimum Completion Criteria (KKM) in Basic Banking subjects, as well as the existence of learning discipline and utilization of online-based learning resources which are thought to affect the learning achievement of class X Accounting students at SMKN 13 Medan. This study aims to determine whether learning discipline and utilization of online-based learning resources affect the learning achievement of students in class X Accounting at SMKN 13 Medan.The study population consisted of all X Accounting class students of SMKN 13 Medan as many as 70 students, and the sampling technique used was total sampling, where the entire population was sampled. This research method is quantitative, with data collection techniques through documentation and questionnaires. The questionnaire was first tested for validity using the product moment formula and the reliability of the questionnaire using the Alpha Croanbach formula. The data obtained was analyzed with Multiple Linear Regression Analysis. Classical Assumption Test and Hypothesis Test using the SPSS Version 21 application.The test results of multiple linear regression analysis obtained the value Y = 71.946 + 0.435 X1. Hypothesis testing shows that the tcount value is 3.424> ttable 1.996 with a significant value of 0.001 <0.05. This shows that learning discipline and utilization of online-based learning resources have a significant positive effect on student achievement.

Keywords:Learning Discipline,Utilization of Online-Based Learning Resources, Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan dalam pembelajaran dengan perubahan yang dicapai oleh seseorang, tingkat keberhasilan siswa dinyatakan dalam bentuk simbol angka atau turuf yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu (Rosyid,2019). Sebaliknya (Sudjana,2005) mengatakan pentingnya prestasi belajar karena prestasi belajar juga merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan dari suatu kegiatan selama mengikuti pembelajaran.

Faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah dari faktor internal yaitu disiplin belajar. (Simbolon,2020) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku karena didorong dengan adanya kesadaran diri dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan, seperti contohnya yaitu dalam menaati tata tertib sekolah dan disiplin dalam menepati jadwal belajar. Faktor eksternal lainnya juga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu dengan pemanfaatan sumber belajar berbasis online. Menurut (Santoso et al., 2020) pemanfaatan sumber belajar berbasis online adalah sebuah mekanisme pembelajaran yang memanfaatkan TIK dalam hal ini melalui

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

internet. Pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang dimaksud yaitu dengan cara siswa menggunakan internet sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuannya dan cara penggunaan whatsapp sebagai komunikasi dan konsultasi nya. Berdasarkan kenyataan ini dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang pasif, partisipasi yang kurang disiplin dan tidak efektif memanfaatkan sumber belajarnya sangat kurang baik sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai prestasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 15 orang siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru pada kelas X AKL 1 dan 17 orang siswa pada kelas X AKL 2 , kurang aktif dikelas ketika pelajaran perbankan dasar sedang berlangsung, tidak menghargai guru yang ada didalam kelas karena sibuk mengobrol dengan temannya sehingga siswa sulit untuk memahami pelajaran perbankan dasar yang disampaikan oleh guru.

Pelajaran perbankan dasar merupakan komponen penting dalam suatu pembelajaran bagi siswa kelas X khususnya jurusan akuntansi karena membangun fondasi yang kuat dalam pemahaman mengenai keuangan, meningkatkan disiplin belajar, mempermudah pemanfaatan sumber belajar online, dan membekali siswa dengan keterampilan praktis yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan analitis dan kemampuan untuk pemecahan masalah yang kritis dalam bidang akuntansi.

Namun menurut pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan kegiatan PLP 2 ,fenomena yang terdapat di SMK Negeri 13 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 khususnya pada mata pelajaran perbankan dasar kelas X AKL mengenai prestasi belajar siswa yang masih tergolong rendah. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa banyak faktor yang harus dilakukan oleh guru. Salah satu faktornya adalah bagaimana cara guru tersebut menerapkan disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang baik kepada siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai raport siswa kelas X AKL 1 dan X AKL 2 pada mata pelajaran perbankan dasar belum mencapai ketuntasan belajar secara optimal. Di kelas X AKL 1 dari 34 siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 12 orang ini berarti hanya 35% yang tuntas belajar. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang atau 65%. Untuk di kelas X AKL 2 dari 35 siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 orang atau 43%. Sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 20 orang atau 57%. Jadi sebelum meningkatkan nilai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar guru melakukan kembali kegiatan remedial sebanyak 1 kali agar nilai prestasi belajar mereka mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Fenomena dari realita yang disampaikan oleh guru mengenai rendahnya disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online sehingga berdampak terhadap rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran perbankan dasar juga dijelaskan oleh teori behaviorisme. Menurut B.F Skinner (1990) teori behaviorisme adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

pengalaman yang dimaksud yaitu prestasi belajar dihasilkan dari interaksi antara disiplin belajar (Stimulus) dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online (Respon). Berdasarkan teori behaviorisme tersebut teori ini juga bisa dilakukan dengan cara mengidentifikasi kedisiplinan belajar siswa dan mengembangkan pemanfaatan sumber belajar online yang akan digunakan. Dalam penelitian inilah disiplin dan pemanfaatan sumber belajar dinyatakan dalam variabel dependen yaitu prestasi belajarnya.

B. Kajian Pustaka

Teori Belajar Behaviorisme

Teori belajar behaviorisme adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar disebabkan adanya interaksi antara stimulus dengan respon. Dalam belajar, hal yang terpenting yaitu adanya input (stimulus) dan output (respon). Misalnya, muncul perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Jadi hakikat dari teori belajar behaviorisme ini adalah teori yang berfokus hubungan stimulus-respon dan adanya perilaku nyata Ismail et al., (2019). Menurut (Zulhammi, 2015) teori belajar behaviorisme adalah teori tentang tingkah laku manusia. Fokus utama dari teori belajar behaviorisme ini adalah perilaku yang terlihat dan penyebab luar menstimulasinya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai pengalaman. Belajar menurut teori ini merupakan akibat adanya interaksi antara rangsangan (stimulus) dan reaksi (respon). Seseorang akan dianggap telah belajar jika dapat menunjukkan perubahan perilaku. Sedangkan teori belajar behaviorisme menurut (Putrayasa, 2013) menekankan bahwa dalam belajar yang terpenting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah sesuatu yang diberikan guru kepada anak, sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan anak terhadap stimulus yang diberikan Untuk itu, segala sesuatu yang diberikan oleh guru (stimulus) dan segala sesuatu yang diterima oleh anak (respon) harus dapat diamati dan diukur.

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa teori belajar behaviorisme memiliki dasar bahwa belajar merupakan interaksi antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Stimulus ialah rangsangan atau dorongan yang digunakan oleh guru untuk membentuk tingkah laku, sedangkan respon ialah tanggapan atau kemampuan (pikiran, perasaan, ataupun tindakan) yang ditunjukkan oleh anak setelah adanya stimulus yang diberikan oleh guru. Teori ini mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut.

Penerapan teori belajar behaviorisme dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan adanya hubungan antara stimulus dengan respon memiliki arti penting bagi anak untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Penerapannya adalah seorang guru hendaknya banyak memberikan rangsangan (stimulus) kepada anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak dapat cepat merespon secara positif apalagi ketika didukung dengan adanya hadiah (*reward)* yang berfungsi sebagai penguatan terhadap respon yang telah ditunjukkan oleh anak.

Teori belajar behaviorisme memandang bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara rangsangan (stimulus) dan tanggapan (respon). Teori imi mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku tersebut. Adapun B.F. Skinner (1990) dengan teori *operant conditioning* menyatakan bahwa unsur terpenting dalam belajar adalah penguatan. Maksudnya, pengetahuan yang terbentuk melalui ikatan stimulus- respon akan semakin kuat bila diberi penguatan. Penerapan teori ini juga bisa dilakukan dengan cara mengidentifikasi tujuan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengidentifikasi karakteristik dan kemampuan awal anak, menentukan indikator keberhasilan belajar,mengembangkan bahan ajar, mengembangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan, mengamati stimulus yang mungkin bisa diberikan kepada anak seperti latihan atau tugas, mengamati dan menganalisis respon pembelajar, memberikan penguatan (*reinforcement*) baik penguatan positif maupun negatif dan terakhir merevisi kegiatan pembelajaran

Disiplin Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah terlepas dari berbagai aktivitas dan kegiatan. Ada yang kita lakukan secara tepat waktu dan ada pula yang kita lakukan tidak tepat waktu. Suatu kegiatan yang kita lakukan secara tepat waktu terus-menerus akan melahirkan suatu kebiasaan. Kebiasaan dalam melakukan suatu secara teratur dan terus-menerus itulah yang dinamakan disiplin. Disiplin juga akan menciptakan keteraturan dalam kehidupan,oleh karena itu disiplin juga sangat diperlukan dalam kehidupan kita. Menurut (Naryanto, 2022) mengatakan bahwa disiplin belajar merupakan tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang sulit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan terdapat banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pendahuluan, sikap dan perilaku. Perilaku disiplin dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan baik di rumah maupun di sekolah.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian expost facto. Penelitian ex-post facto digunakan untuk meneliti sesuatu peristiwa yang telah terjadi dan peristiwa itu sendiri bukan atas kendala peneliti. Desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel untuk mengetahui regresi pengaruh antara dua variabel yang akan

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

diteliti, penelitian yang mempelajari pengaruh antara dua variabel bebas dan yang biasa ditandai dengan simbol X dan variabel terikat yang biasa ditandai dengan simbol Y.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 13 Medan yang terletak di Jalan Seruwai No. 257, Sei Mati, Kecamatan Medan Labuhan, Medan. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi tersebut disebabkan karena terdapat temuan penulis terkait masalah disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2020) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 13 Medan dengan total 70 siswa. Populasi SMK Negeri 13 Medan secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X AKL 1	35
X AKL 2	35
Jumlah	**70 siswa**

Sumber : Daftar Absensi Siswa Kelas X AKL SMK Negeri 13 Medan

Sampel Penelitian

Menurut (Hardani et al., 2020) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diperoleh berdasarkan teknik sampling. Sampel mampu mengindikasikan kondisi populasi yang kemudian diartikan bahwa hasil penelitian adalah kesimpulan berdasarkan populasi. Penelitian yang didasarkan pada teknik pengambilan sampel bermanfaat dibanding hanya populasi saja yang digunakan. Sejalan dengan pernyataan sekarang Lubis & Herliana (2021) bahwa "sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Menurut Lubis & Herliana (2021) bahwa "total sampling atau disebut juga sebagai sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel." Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil yakni 70 orang siswa.

Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X1) : Disiplin Belajar
b. Variabel Independen (X2) : Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Online
c. Variabel Dependen (Y) : Prestasi Belajar

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X AKL di SMK Negeri 13 Medan dengan jumlah sebanyak 70 siswa yang beralamat di Jalan Seruwai Nomor 257, Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan, Medan, Sumatera Utara. Dengan jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa maka ketentuan pengambilan sampel adalah total sampling.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian instrumen

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

penelitian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian peneliti melakukan uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam menganalisis penelitian dapat memberikan hasil yang Best Linear Unbias and Estimate (BLUE) atau dapat dikatakan memenuhi asumsi klasik atau tidak. Setelah melakukan uji asumsi klasik, peneliti melakukan regresi linear berganda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online terhadap prstasi belajar siswa. Dan yang terakhir peneliti melakukan uji hipotesis.

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian langsung pada siswa kelas X AKL di SMK Negeri 13 Medan, angket persepsi siswa mengenai pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas angket diluar sampel yang memiliki kriteria yang mirip dengan sampel. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitan ini dilakukan di SMK Negeri 7 Medan pada siswa kelas X AKL 4. Jumlah responden sebanyak 32 siswa. Tujuannya adalah agar angket yang disebarkan kepada responden atau sampel benar valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan SPSS versi 21. Dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan (a=0,05), instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan (a=0,05) instrumen dinyatakan tidak valid. Dengan n = 32 maka Tabel yang digunakan peneliti adalah 0,349.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X AKL SMK Negeri 13 Medan dengan jumlah populasi sebanyak 70 siswa dan jumlah sampel 70 siswa yang diambil dengan teknik total sampling. Angket dalam penelitian ini meliputi angket disiplin belajar sebanyak 8 item, dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online sebanyak 6 item.Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik analisis data diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang secara signifikan memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar. Berikut ini penjelasan serta peran masing-masing variabel dalam penelitian.

Pengaruh Disiplin Belajar (X1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa Y = 71.946 +0.435X1 + 0.792X2 hal ini menunjukkan bahwa saat disiplin belajar mengalami kenaikan maka prestasi belajar mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Kemudian, berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 3.426 > 1,996 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,001 < 0,05.

Koefisien regresi sebesar 0.435 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam disiplin belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.435. koefisien regresi sebesar 0.435 mengindikasikan adanya pengaruh positf.

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Artinya, semakin tinggi disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan. Uji hipotesis menunjukan bahwa nilai 3.426>1.996, dengan nilai signifikansi 0.001<0.005, sehingga hipotesis H0 ditolak. Ini berarti bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji diperoleh nilai R^2 = 0.240 atau 24%, yang berarti bahwa variabel disiplin belajar Bersama-sama pemanfaatan sumber belajar berbasis online menjelaskan 24% variasi dalam prestasi belajar siswa, sementara sisanya 76% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun kontribusi kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar relative kecil, pengaruhnya tetap nyata dan signifikan.

Temuan ini sejalan dengan sejalan dengan teori behaviorisme menurut B.F Skinner (1990) yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dimaksud yaitu prestasi belajar dihasilkan dari interaksi antara disiplin belajar (Stimulus) dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online (Respon).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmawati (2023) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi". Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama- sama (simultan) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi yang diperoleh nilai hasil pengujian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi R square = 0,459 atau 45,9% dengan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel yaitu 31,830 > 3,12 maka dapat dikatakan signifikan. Karena nilai Fhitung > Ftabel maka Ha diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 2 Kota Jambi.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Finda et al., (2022) yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Satap Negeri 31 Buton Tengah". Temuan penelitian secara keseluruhan dari sekolah bahwa disiplin belajar terhadap prestasi belajar memiliki pengaruh itu dibuktikan pada perhitungan statistik (SMP Satap Negeri 31 Buton Tengah nilai probabilitas (sig.F Cahnge) = 0.000. karena nilai sig.F change 0.021), maka keputusannya adalah tolak Ha yang artinya X berhubungan secara parsial dan signifikan terhadap Y. Hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa memiliki pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sig.F Cahnge) = 0.000. karena nilai sig.F change < 0.021. Artinya memperkuat pengaruh disiplin pelajar terhadap prestasi belajar

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggambarkan bahwa disiplin belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan memiliki pengaruh positif yang signifikan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

terhadap prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Online (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda diketahui bahwa Y = 71.946 +0.435X1 + 0.792X2 hal ini menunjukkan bahwa saat pemanfaatan sumber belajar berbasis online mengalami kenaikan maka prestasi belajar mengalami peningkatan begitupun sebaliknya. Kemudian, berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai t hitung > t tabel yaitu 4.080 > 1,996 dan nilai signifikansi nya sebesar 0,000 < 0,05.

Koefisien regresi sebesar 0.792 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pemanfataan sumber belajar berbasis online akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.792. koefisien regresi sebesar 0.792 mengindikasikan adanya pengaruh positf. Artinya, semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang dilakukan siswa semakin tinggi pula prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan. Uji hipotesis menunjukan bahwa nilai 4.080>1.996, dengan nilai signifikansi 0.000<0.005, sehingga hipotesis H0 ditolak. Ini berarti bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis online berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Selanjutnya uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji diperoleh nilai R^2 = 0.240 atau 24%, yang berarti bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar berbasis online Bersama-sama dengan disiplin belajar menjelaskan 24% variasi dalam prestasi belajar siswa, sementara sisanya 76% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun kontribusi kontribusi disiplin belajar terhadap prestasi belajar relative kecil, pengaruhnya tetap nyata dan signifikan.

Temuan ini sejalan dengan sejalan dengan teori behaviorisme Menurut B.F Skinner (1990) yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dimaksud yaitu prestasi belajar dihasilkan dari interaksi antara disiplin belajar (Stimulus) dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online (Respon).

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan Putri et al., (2022) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis *Online* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Telkom Pekanbaru". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber belajar berbasisi online berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Telkom Pekanbaru dengan persamaan regresi Y = 57,938 + 0,365 X dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 61,3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis online berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Telkom Pekanbaru.

Selanjutnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Syaiful (2019) yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Website Online Terhadap Hasil Belajar di SMK dengan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi Y=27,52 + 0,45X, hal ini berarti pemanfaatan sumber belajar berbasis website berpengaruh sedang terhadap hasil belajar. Dengan hasil pengujian hipotesis, diperoleh t-hitung > t-tabel (11,66>1,67) pada taraf signifikan = 0.05, maka H0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan sumber belajar berbasis website terhadap hasil belajar siswa SMK.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini menggambarkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang dilakukan siswa AKL SMK Negeri 13 Medan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan

Pengaruh Disiplin Belajar (X1), dan Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Online (X2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa AKL SMK Negeri 13 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 70 siswa maka diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen yaitu disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan.

Koefisien determinasi (R2) dalam penelitian ini diperoleh nilai R Square sebesar 0,240. Artinya nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online memberi kotribusi sebesar 24 % terhadap prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan. Sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Melalui disiplin belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan dapat lebih mengatur dirinya dalam menaati peraturan yang ada disekolah, membiasakan diri untuk selalu disiplin baik dalam kelas maupun dalam mengikuti jadwal pelajaran yang ada dan mampu meningkatkan kesiapan diri untuk selalu belajar baik di rumah maupun di sekolah sehingga siap untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan proses belajar sehingga meningkatkan prestasi belajarnya.

Kemudian pemanfaatan sumber belajar berbasis siswa (X2) sebagai siswa melibatkan keaktifan yang optimal dalam mencari sumber informasi dari berbagai sumber terlebih secara online, menggunakan aplikasi whatsapp sebagai alat komunikasi dengan guru dalam hal pembelajaran diluar jam sekolah serta memanfaatkan informasi-informasi dari internet sebagai penambah wawasan siswa.

Peningkatan prestasi belajar yang optimal melibatkan disiplin belajar yang baik serta pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang optimal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran di era globalisasi menuntut lebih dari sekedar hadir turut dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki persiapan yang baik adalah mereka yang tidak hanya memiliki kecakapan dalam selalu hadir dalam proses pembelajaran, tetapi keterampilan dalam mendisiplinkan dirinya serta mampu memanfaatkan sumber-sumber belajar yang tersedia terutama sumber belajar berbasis online yang semakin mudah di akses di era sekarang.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

Teori yang dapat relevan dalam mengaitkan variabel disiplin belajar dan pemanafaatan sumber belajar berbasis online terhadap prestasi belajar adalah teori belajar behaviorisme. Yang dimana fokus dalam teori ini adalah tentang teori tingkah laku manusia atau perilaku yang terlibat dan penyebab luar menstimulasinya. Dimana teori behaviorisme menekankan bahwa dalam belajar terpenting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus adalah sesuatu yang diberikan guru kepada anak, sedangkan respons berupa reaksi atau tanggapan anak terhadap strimulus yang diberikan untuk itu, segala sesuatu yang diberikan oleh guru (stimulus) dan segala yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamani dan diukur yang dimana yang dapat diukur tersebut adalah pretasi belajar anak.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar (X1) pemanfaatan sumber belajar berbasis online (X2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar (Y) pada siswa AKL SMK Negeri 13 Medan . Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online yang dilakukan oleh siswa maka akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa AKL SMK Negeri 13 Medan untuk dapat memperoleh prestasi belajar berupa nilai akhir yang lulus KKM.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin belajar dan pemanfaatan sumber belajar berbasis online pada siswa AKL SMK Negeri 13 Medan, maka peneliti dapat menyimpukan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa AKL SMK Negeri 13 Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji t) variabel disiplin belajar memperoleh nilai thitung > tabel (3,424 > 1,996) dengan nilai signifikan kurang dari taraf 0,05 (0,001 <005).
2. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan sumber belajar berbasis online terhadap prestasi belajar pada siswa AKL SMK Negeri 13 Medan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel pemanfaatan sumber belajar berbasis online memperoleh nilai thitung > tabel (4,080 > 1,996) dengan nilai signifikan kurang dari taraf 0,05 (0,000 <0,05).

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa SMK Negeri 13 Medan untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dan mengatasi disiplin belajar serta pemanfaatan sumber belajar, diharapkan siswa perlu belajar mengatur diri dengan perilaku yang lebih disiplin serta lebih meningkatkan proses belajar baik di sekolah maupun di rumah, serta diharapkan juga untuk lebih cakap dalam memanfaatakan internet untuk menjadi sumber belajar dan sebagai sarana untuk mencari informasi.

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

2. Bagi guru diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek kedisiplinan siswa, baik dalam proses pembelajaran tatap muka maupun daring. Guru juga perlu memberi penugasan yang mendorong siswa untuk mengulangi materi yang dipelajari disekolah untuk di pelajari kembali di rumah, guru juga perlu lebih membuka bimbingan diluar sekolah yang dapat dilakukan melalui whatsapp yang dimana hal ini akan memperkuat pemahaman mereka terkait pembelajaran yang akan berdampak pada tercapainya prestasi belajar yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar di rumah, atau peran guru dalam pembelajaran daring yang menyebabkan kurangnya kebijakan siswa dalam memanfaatkan ataupun menggunakan sumber belajar berbasis online dan mencari tahu penyebab yang mempengaruhi prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Anjar, D. (2019). *Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran di bidang pendidikan.* Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(2), 123-130.

Ariananda, E. S., Hasan, S., & Rakhman, M. (2014). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Journal of Mechanical Engineering Education*, *1*(2), 233–238.

Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarok Bandar Mataram Lampung Tengah. Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan, 4(1), 89–97.

Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Astuti, R., & Syofyan, R. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Salingka Nagari, 1(1), 38–52.

Azeti, S., Mulyadi, H., & Purnama, R. (2019). Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Journal of Business Management Education, 4(2), 10–17.

Aziz, A. (2024). *Pemanfaatan sumber belajar berbasis online: Kelebihan dan tantangannya*. Jakarta: Penerbit EduTech.

Finda, Halim, M., & Irawaty. (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Satap Negeri 31 Buton Tengah. Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO (JPPS-UHO), 7(1), 52–56.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i3

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.

Gultom, Y. T., Sinaga, A. T. I., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMK Swasta Persiapan Pematang Siantar. Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI), 1(2), 173–183.

Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Pustaka Ilmu.

Heni. (2022). *Pemanfaatan sumber belajar berbasis online dalam dunia pendidikan*.

Ismail, R. N., Mudjiran, & Neviyarni. (2019). Membangun karakter melalui Implementasi Teori Belajar behavioristik pembelajaran matematika berbasis kecakapan abad 21. Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah, 13(11), 76–88.

Khasanah, U., Suparman, M. A., & Wibawa, B. (2022). Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini Menggunakan Big Book: Konsep dan Aplikasinya. Kencana.

Lubis, & Herliana. (2021). Metodologi Penelitian Pendidikan. K- Media.

Maesaroh, D. (2022). Upaya Guru Kelas I dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Mi Ma'arif Nu Windunegara Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).

Muhibbin Syah. (2017). *Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar*.

Munawar. (2021). Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Daring Peserta Didik SMAN 1 Kembang Tanjong Pidie [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Musbikin, I. (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Nusamedia.